

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, suatu perusahaan berdiri dengan tujuan meraih profit sebanyak-banyaknya untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Agar hal tersebut dapat terwujud diperlukan suatu manajemen yang baik, sehingga perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan di setiap bagian perusahaan yang saling berkaitan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Salah satu bagian perusahaan yang berpengaruh dalam operasional perusahaan ialah bagian keuangan. Tugas bagian keuangan dalam perusahaan ialah mengatur dan mengelola segala kegiatan operasional yang berhubungan dengan keluar masuknya transaksi keuangan perusahaan. Menurut Enny, *et al.*, (2022), keputusan utama dalam bagian keuangan suatu perusahaan yaitu, keputusan pembelanjaan atau pembiayaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Keputusan pembiayaan yaitu keputusan dari mana sumber dana diperoleh dengan biaya yang minimal dan untuk apa dana tersebut digunakan agar memperoleh profit yang maksimal.

Manajemen perusahaan yang terkendali dengan baik merupakan hal yang dibutuhkan untuk kelangsungan perusahaan. Sebagai alat evaluasi, dalam suatu perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan. Menurut Yulida & Rizky (2020), analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat diperbaiki manajemen sewaktu-waktu untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kekuatan perusahaan. Analisis laporan keuangan berguna bagi pihak internal seperti manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti kreditur, investor, *supplier*, hingga pemerintah.

Salah satu teknik yang digunakan untuk analisis laporan keuangan adalah modal kerja. Menurut Andi dan Dian (2021), modal kerja adalah dana yang

diperlukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Oleh karena itu, modal kerja sifatnya lebih fleksibel, jumlah modal kerja lebih mudah diperbesar atau diperkecil sesuai dengan kebutuhan dan elemen-elemen modal kerja mudah berubah-ubah. Unsur modal kerja pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan seluruh unsur-unsur yang ada dalam modal kerja perlu dikelola dengan baik. Modal kerja itu sendiri terbagi menjadi dua arti. Menurut Yanti, Sujana, & Zuhri (2019) modal kerja bruto adalah keseluruhan aktiva lancar. Sedangkan modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar (kelebihan atau kekurangan aktiva lancar diatas hutang lancar).

Untuk mengelola keuangan perusahaan, bagian keuangan seringkali dihadapkan pada berbagai masalah yang rumit, salah satu nya adalah kebijakan keuangan yang diterapkan perusahaan kurang tepat yang menyebabkan ada nya ketimpangan antara sumber dana yang tersedia dengan penggunaan dana yang diperlukan. Apabila jumlah dana yang tersedia lebih kecil dari penggunaan dana maka akan terganggunya kegiatan perusahaan. Begitu pula sebaliknya apabila jumlah dana yang tersedia lebih besar dari jumlah dana yang dibutuhkan maka banyak dana yang tidak dimanfaatkan sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, modal kerja yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhannya dan dalam usaha pemenuhan sumber dan penggunaan dana tersebut haruslah mempertimbangkan keseimbangan keuangan agar tercapai tujuan perusahaan.

CV. Tiur Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang leveransir dan percetakan. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1997 oleh Ibu Hj. Betty Rossilawati yang beralamat di Jalan RH. Amaluddin No. 4 Rt. 05 Rw. 04 Sialang Sako Raya Simpang Dogan Palembang 30761. Produk yang dihasilkan CV. Tiur Jaya antara lain nota/faktur, kop surat, amplok, undangan, kartu nama stiker/stempel, yasin, brosur/pamflet, sertifikat, jilid buku, foto copy, vinil, serta setting/print. Selain itu, CV. Tiur Jaya menjual alat-alat tulis kantor, alat listrik, hingga disket. Selama beroperasi, CV. Tiur Jaya telah melakukan siklus akuntansi

seperti pencatatan transaksi hingga membuat laporan keuangan. Berikut disajikan data aset lancar berdasarkan laporan posisi keuangan CV. Tiur Jaya:

Tabel 1.1
Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) CV. Tiur Jaya
Periode 2021-2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun Periode	Kas (Rp)	Kas Bank (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan (Rp)	PPN Dibayar Dimuka (Rp)
2021	13.505,4	858,539	5.250	463.326,769	-
2022	28.286,3	3.425,166	105.000	371.860,579	-
2023	476,2	3.098,104	-	356.060,579	210,869

Sumber: CV. Tiur Jaya (2023)

Menurut data-data diatas, diketahui bahwa persediaan pada CV. Tiur Jaya mengalami penurunan dalam rentang tahun 2021-2023. Oleh karena itu, perusahaan mengalami fluktuatif modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dalam kurun 3 tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. Tiur Jaya serta untuk mengetahui penerapan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang telah digunakan sebagai alat perencanaan untuk meningkatkan kinerja keuangan CV. Tiur Jaya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV. Tiur Jaya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV. Tiur Jaya, maka permasalahan perusahaan ialah sebagai berikut:

1. Terdapat penumpukan piutang yang menunjukkan bahwa banyak pelanggan perusahaan yang belum melunasi tagihan penjualan kredit.
2. Adanya penumpukan persediaan ditunjukkan dengan jumlah persediaan lebih besar dibanding jumlah aset lancar lainnya.

Berdasarkan rincian permasalahan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dari Perusahaan tersebut adalah belum optimalnya sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Tiur Jaya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat ruang lingkup permasalahan dalam laporan ini sangat luas dan agar bahasan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari intinya, maka yang akan dibahas dalam laporan ini meliputi analisis sumber, penggunaan, dan kebutuhan modal kerja pada CV. Tiur Jaya yang diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan laporan akhir ini untuk menjabarkan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. Tiur Jaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal pada CV. Tiur Jaya.
2. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di jurusan akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama di masa yang akan datang.
3. Menjadi landasan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan khususnya sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. Tiur Jaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Wekke (2019), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi
Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.
2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara
Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran-gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi
Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Triangulasi terdiri dari:
 - a. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
 - b. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Berdasarkan pemaparan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada CV. Tiur Jaya adalah dengan dokumen yang berupa profil perusahaan dan laporan keuangan.

Sumber data yang dapat digunakan menurut Wekke (2019) yakni sebagai berikut:

1. Sumber Primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian. Sumber data berupa kata-kata dan/atau tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.
2. Sumber sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain-lain yang berupa data tertulis. Selain itu, dapat pula berupa bulletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan sebagainya.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV. Tiur Jaya. Data tersebut berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, profil perusahaan, dan laporan keuangan tahun 2021, 2022, dan 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis Laporan Keuangan CV. Tiur jaya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2021, 2022, dan 2023 terhadap sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan.